

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini membahas mengenai Evaluasi Dampak Program “Lamongan *Green and Clean* (LGC)” Terhadap Peningkatan Mutu Kehidupan Masyarakat, yang dilaksanakan di RT 01 RW 03 Desa Godog, Kecamatan Laren, Kabupaten Lamongan. Berdasarkan hasil penelitian di jelaskan beberapa kesimpulan dan saran dari peneliti, antara lain :

A. Kesimpulan

Dari beberapa pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut :

1. Dalam konteks pelaksanaan program “Lamongan *Green and Clean* (LGC)” di Desa Godog, Kecamatan Laren, Kabupaten Lamongan merupakan Implementasi Kebijakan dengan jenis *top-down*. Dimana Implementasi Kebijakan jenis *top-down* merupakan suatu jenis kebijakan yang berasal/bersumber dari atas dalam hal ini pemerintah, yang diturunkan langsung ke bawah dalam hal ini adalah masyarakat. Dalam pelaksanaan program “Lamongan *Green and Clean* (LGC)” terdapat tujuan dibuatnya program tersebut, yang akan menjadi pedoman dalam pelaksanaan program LGC di Desa Godog, Kecamatan Laren, Kabupaten Lamongan, terutama di RT 01 RW 03 Desa Godog.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka dibuatlah berbagai macam kegiatan, yaitu semarak LGC dengan konsep kompetisi antar Kecamatan di

Kabupaten Lamongan, dengan perwakilan satu RT disetiap Kecamatan, dalam hal ini adalah RT 01 RW 03 Desa Godog yang mewakili Kecamatan Laren.

Dalam konteks analisis pelaksanaan program LGC di RT 01 RW 03 Desa Godog, Kecamatan Laren, Kabupaten Lamongan terdapat kegiatan yang dominan dalam tiga tahap, antara lain :

- 1) Tahap pertama, yaitu perencanaan. Merupakan proses inisiatif kemandirian masyarakat RT 01 RW 03 Desa Godog, Kecamatan Laren, Kabupaten Lamongan dalam mempersiapkan kebijakan program yang mereka terima. Proses perencanaan ini difasilitasi oleh Pemerintah Kecamatan dan Desa dengan membahas segala hal yang diperlukan dalam melaksanakan program LGC tersebut. Proses perencanaan ini menghasilkan terbentuknya kelompok dan kader lingkungan, dengan pembagian *job disk* secara efektif dan efisien.
- 2) Tahap Kedua, tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan partisipasi yang dilakukan oleh Kelompok Masyarakat RT 01 RW 03 Desa Godog cukup sederhana, yaitu menjalankan tugas-tugas yang sudah dibuat saat musyawarah sebelumnya dalam pembentukan Kelompok Masyarakat. Yaitu dengan fokus pada bidang-bidangnya masing-masing, dengan mengajak masyarakat diluar kelompok itu untuk berpartisipasi. Hal yang dilakukan saat pelaksanaan sesuai dengan saat palatihan dan pendampingan oleh BLH dan Unilever. Partisipasi masyarakat sesuai dengan tipe partisipasi serta peran serta masyarakat yang dituturkan oleh

Syahyuti (2006), yang mengatakan dalam pelaksanaan perencanaan yang dilaksanakan oleh Kelompok Masyarakat Rt 01 RW 03 Desa Godog dan masyarakat yang lain diluar kelompok, termasuk tipe partisipasi *Co – Learning* yaitu masyarakat sebagai partner dalam artian masyarakat lokal dan luar saling membagi pengetahuan, untuk memperoleh saling pengertian, dan bekerja sama untuk merencanakan aksi, sementara pihak luar hanya memfasilitasi.

3) Tahap ketiga, tahap pemeliharaan. Tahap pemeliharaan adalah tahap akhir setelah terlaksananya program, dari proses pelaksanaan kebijakan program yang berbasis pemberdayaan masyarakat. Secara umum dapat diartikan bahwa proses terakhir yang dilakukan pemerintah untuk memberdayakan masyarakat sesuai dengan konsep LGC 2011. Kelompok Masyarakat RT 01 RW 03 Desa Godog yang telah dibentuk, difungsikan lagi sebagai kader lingkungan, untuk mengatur pemeliharaan lingkungan secara berkelanjutan. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi penurunan sumber daya masyarakat dalam pengelolaan lingkungan yang sudah ada, harus terjadi peningkatan dan keberlanjutan.

2. *Stakeholder* yang Terlibat dalam Program, “*Lamongan Green and Clean (LGC)*”

Dalam pelaksanaan program “*Lamongan Green and Clean (LGC)*” di Desa Godog, Kecamatan Laren, Kabupaten lamongan, terdapat beberapa *stakeholder* atau pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan tersebut meliputi unsur Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat yang dalam

pelaksanaan menggunakan konsep kemitraan. Pemerintah dalam hal ini adalah Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Lamongan, Pemerintah Kecamatan Laren, dan Pemerintah Desa Godog. Swasta dalam hal ini adalah Unilever, dan Masyarakat dalam hal ini adalah masyarakat Desa Godog. Masing-masing *stakeholder* memiliki tugas-tugas dan kewenangan masing-masing, saling sinergitas dan koordinasi dengan baik, sehingga pelaksanaan program “Lamongan *Green and Clean* (LGC)” berjalan dengan baik, terhadap peningkatan mutu kehidupan masyarakat.

3. Dampak Pelaksanaan Program “Lamongan *Green and Clean* (LGC)” Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Kehidupan Masyarakat Di Desa Godog Kecamatan Laren

a. Dampak Internal

- 1) Peningkatan Kemampuan SDM Masyarakat dalam Pelaksanaan Program LGC.
- 2) Memberikan Efek yang baik bagi Kesehatan

b. Dampak Eksternal

- 1) Tercipta Budaya Masyarakat yang Aktif dan Peduli terhadap Lingkungan
- 2) Tercipta Lingkungan Masyarakat yang Bersih, Indah dan hijau
- 3) Terbentuknya Pencitraan Lingkungan Desa yang Bersih, Indah dan Hijau

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program “Lamongan *Green and Clean* (LGC)” Di Desa Godog Kecamatan Laren

Dalam pelaksanaan program “Lamongan *Green and Clean* (LGC)” pada masyarakat RT 01 RW 03 Desa Godog, Kecamatan Laren, Kabupaten Lamongan, terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam keberhasilan pelaksanaan program tersebut. Faktor-faktor pendukung tersebut dibedakan antara lain :

a. Faktor Internal :

- 1) Lokasi atau tempat pelaksana program.
- 2) Sarana dan prasarana program.
- 3) Sumber daya manusia (SDM) dari pelaksana program.

b. Faktor Eksternal :

- 1) Rencana capaian program LGC tiap tahun yang sudah ditetapkan dengan baik.
- 2) Dukungan dari Pemerintah, baik Pemerintah Daerah dan Kecamatan

Sedangkan faktor-faktor penghambatnya antara lain :

a. Faktor Internal :

- 1) Anggaran dana.
- 2) Masih terdapat beberapa masyarakat yang kurang peduli (apatis).

Tetapi setiap hambatan-hambatan tersebut bisa diatasi dengan sifat dasar masyarakat Desa Godog yang saling gotong royong, sehingga hambatan-hambatan tersebut bisa diatasi dengan swadaya masyarakat.

Jadi dari keseluruhan penjelasan yang ada, terbukti bahwa pelaksanaan program “Lamongan *Green and Clean* (LGC)” di masyarakat RT 01 RW 03 Desa Godog, Kecamatan Laren, Kabupaten Lamongan telah cukup

berhasil dan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat dan lingkungan. Sehingga mutu kehidupan masyarakat juga meningkat dalam hal pengelolaan lingkungan hidup. Karena sesuai dengan yang dikemukakan oleh *Organization of Economic and Development* dalam Faturochman (1990), yang menyebutkan indikator kualitas hidup adalah pendapatan, perumahan, lingkungan, stabilitas sosial, kesehatan, dan kesempatan kerja. Dari pernyataan tersebut menjelaskan bahwa salah satu indikator kualitas hidup adalah mengenai lingkungan, lingkungan dalam hal ini adalah lingkungan hidup masyarakat. Hal tersebut sejalan juga dengan pendapat dari Mardiya, dalam artikelnya dengan judul “*mengelola lingkungan sebagai upaya memperbaiki mutu hidup*”, menjelaskan bahwa suatu lingkungan hidup yang baik, tentunya memiliki masyarakat yang senantiasa mengelola lingkungan tersebut dengan baik pula. Jika masyarakat mengelola lingkungan dengan baik, maka masyarakat tersebut memiliki kualitas hidup yang baik pula.

B. Saran

Berdasarkan atas kesimpulan di atas dan hasil penelitian, maka peneliti mencoba memberikan saran sebagai bahan pertimbangan bagi Pemerintah Kabupaten Lamongan, swasta dan masyarakat yang menerapkan program dalam upayanya menerapkan program “*Lamongan Green and Clean (LGC)*”, dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat dari segi pengelolaan lingkungan. Adapun saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

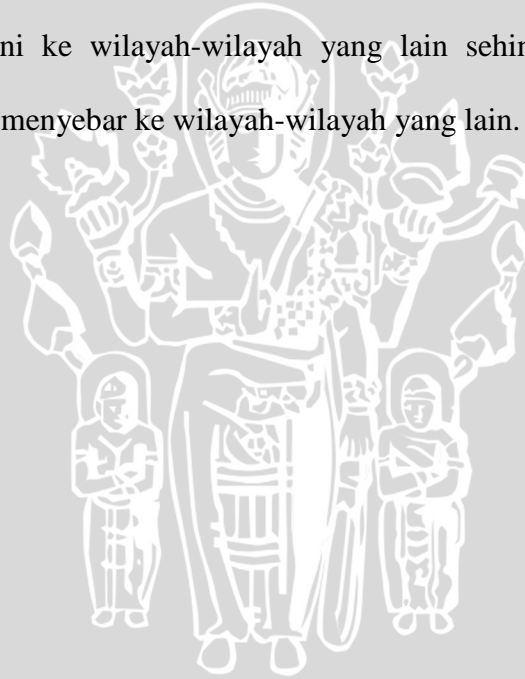
1. Kepada Pemerintah Kabupaten Lamongan dan swasta perlunya sosialisasi dan pelaksanaan yang lebih optimal agar nantinya penyebarluasan program

tidak hanya pada wilayah yang menjadi perwakilan setiap Kecamatan, tetapi juga seluruh wilayah di Kabupaten Lamongan menerapkan program LGC tersebut. Sehingga setiap wilayah di Kabupaten Lamongan menjadi seragam.

2. Pelatihan dan pendampingan mengenai konsep program LGC lebih dioptimalkan dan ditingkatkan lagi, sehingga masyarakat yang menerapkan program lebih mengerti apa yang harus dilakukan sesuai dengan konsep LG tersebut. selain itu agar BLH Kabupaten Lamongan dan Unilever memberikan pelatihan dengan turun langsung ke lokasi desa-desa yang menerapkan program LGC, jangan hanya mengadakan pelatihan di Balai Kota saja.
3. Kendala utama yaitu dari segi anggaran dana sebaiknya ditanggulangi sejak awal, dan anggaran program LGC masuk dalam anggaran belanja Daerah. Sehingga setiap wilayah yang menerapkan program tidak terlalu terbebani dalam, dengan mendapatkan bantuan dari Pemerintah Daerah secara optimal. Dengan begitu masyarakat tidak begitu besar memperlakukan anggaran dana dan bisa terfokuskan dalam pelaksanaan program.
4. Pemerintah Daerah dalam pembuatan kebijakan dalam program pengelolaan lingkungan untuk secara jangka panjangnya agar lebih maksimal dampaknya dan pengaruhnya bagi masyarakat luas dan lingkungan dapat menggunakan instrumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) sebagai instrumen yang memberikan kontribusi agar kebijakan yang ada dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama dan pengaruh dan

dampaknya dapat dilihat sedini mungkin, agar dampak negatifnya bisa diminimalkan.

5. Masyarakat RT 01 RW 03 Desa Godog, Kecamatan Laren, Kabupaten Lamongan agar dapat melanjutkan dan meningkatkan pengelolaan lingkungan pada program secara berkelanjutan. Karena peneliti melihat potensi warga masyarakat yang sudah kompak dan saling gotong royong, ini merupakan dasar yang baik jika diarahkan ke jalur yang lebih bermanfaat seperti pengelolaan lingkungan. Selain itu masyarakat bisa menularkan program LGC ini ke wilayah-wilayah yang lain sehingga dampak dari program ini bisa menyebar ke wilayah-wilayah yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, dan Beni. A. Saebani. 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Pustaka Setia.
- Agustino, Leo. 2006. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Agustino, Leo. 2008. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Ambar Teguh Sulistyani, 2004, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*, Gaya Gava Media, Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Chamala, R.S., 1995. *Overview of Participative Action Approaches in Australian Land and Water Management*. Dalam Chamala, S. and Keith, K. (eds), 1995. *Participative Approaches for Landcare: Perspective, Policies, Program*. Brisbane : Australian Academic Press.
- Devito, Joseph, A. 1997. *Human Communication*. New York: Harper Collinc Colege Publisher.
- Dimock dan Dimock. 1992. *Administrasi Negara*, Cetakan Kelima, Alih Bahasa Husni Thamrin Pane, Rineka Cipta, Jakarta.
- Furchan, Arif (1992). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Frederickson. H. George. 1987. *Administrasi Negara Baru*, Cetakan Kedua, Alih Bahasa Al-Ghozei Usman, LP3ES, Jakarta.
- Friedmann, John. 1992. *Empowerment—The Politics Alternative Development*. Cambridge: Blackwell Publishers.
- Hikmat, Harry. 2004. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Penerbit Humaniora Utama. Bandung.
- Islamy, M. Irfan. 2009. *Kebijakan Publik*. Edisi Kesatu. Jakarta : Universitas Terbuka.

Islamy, irfan.1991. *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta:Bumi Aksara

Islamy, Irfan.2007. *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijaksanaan Negara*. Jakarta:Bumi Aksara.

Ife, J.W., 1995. *Community Development: Creating Community Alternatives-vision, Analisis and Practice*. Melbourne : Longman.

James William Ife, Community Development: Creating Community Alternatives – Vision and Analysis (Melbourne: Longman Australia Pty Ltd, 1995).

Kartasasmita, Ginandjar. 1996. *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan yang berakar pada Masyarakat*, Jakarta: Bappenas.

Keban, Yeremias, T, 2004, *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik, Konsep Teori dan Isu*, Yogyakarta : Gava Media.

Khairuddin, 2000. *Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Liberty.

Lasma Rohani, Skripsi Tahun 2007 Universitas Sumatera Utara, *Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Di Desa Medan Senembah Kab. Deliserdang dan Di Kelurahan Asam Kumbang Kota Medan*.

Hendrawan Fahmi, Skripsi Tahun 2009 Institut Pertanian Bogor, *Evaluasi Program Jakarta Green and Clean Di Cipinang Melayu Sebagai Implementasi Corporate Social Responsibility / CSR PT. Unilever Indonesia Tbk*.

Milles, dan Huberman, A.M. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press

Moelong, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Mubyarto., 1994, *Pengantar Ekonomi Pertanian*,Pustaka LP3ES, Jakarta.

Nasikun, 2000, *Globalisasi dan Paradigma Baru Pembangunan Pariwisata Berbasis Komunitas* dalam Fandeli, C dan Mukhlison (eds.), *Pengusahaan Ekowisata*, Fakultas Kehutanan UGM dan Pustaka Pelajar.

N. Dunn, William, 2003, *Analisis Kebijakan Publik*, Gajah Mada University Press, edisi kedua. Peters, Guy B, 1984, *American Publik Policy*, Tulano University, Franklin Watts, New York.

- Palaiman. M. 2006. *Pendekatan Bottom Up dan Partisipasi Masyarakat*, Tesis, ITB, Bandung.
- Prijono, O.S dan A.M.W. Pranarka.1996.Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi. Jakarta:CSIS
- Putra, Fadillah. 2003, *Paradigma Kritis Dalam Studi Kebijakan Publik*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Rappaport, J., *Studies in Empowerment: Introduction to the Issue*, Prevention In Human Issue, USA, 1984
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Yogyakarta: LP3ES.
- Soemarwoto, O. 2001, *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*, Djambatan, Jakarta.
- Sugiyono, 2006 . *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT RefikaAditama
- Sukanto Hadisuwito. 2007. *Pembuatan Pupuk Kompos Cair*. Agromedia Pustaka : Bandung
- Sumarto Hetifah Sj. 2004. *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Sumodiningrat, G. (1999). *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial* Jakarta: Gramedia.
- Supriatna, Tjahya. (1997). *Birokrasi. Pemberdayaan dan Pengentasan Kemiskinan*. Bandung: Jumadits Tsani.
- Sutrisno, Lukman, 1995. *Menuju Masyarakat Partisipatif*. Kanius Yogyakarta.
- Suzetta, Paskah. 2008. *Perencanaan dan Penganggaran yang Berpihak pada Masyarakat Miskin*. Jakarta: SMERU

Swift, C., & G. Levin, Empowerment: An Emerging Mental Health Technology, Journal of Primary Prevention, USA, 1987

Syafii, Inu Kencana. 1999. *Ilmu administrasi publik*, Jakarta: Rineka cipta.

Unilever. Tbk. Panduan Pelaksanaan Lamongan Green and Clean. 2011.

Wahab, Solichin Abdul, 2011. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Malang:UMM Press.

Winarno, Budi. 2004.*Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta:Media Pressindo.

Zauhar, Susilo. 2001. *Administrasi Publik*. Universitas Negeri Malang.

Jurnal

Eko Prasajo. 2004. *People and Society Empowerment : Membangun Partisipasi Publik*, Jurnal Administrasi Publik FIA Unibraw, Vol. IV No. 2 Maret-Agustus 2004.

Islamy. M. Irfan 2004. *Membangun Masyarakat Partisipatif*, Jurnal Administrasi Publik FIA Unibraw, Vol. IV No.2 Maret – Agustus 2004, hal: 7-8.

Peraturan dan Perundang – Undangan

Buku Panduan LGC 2011

Buku Profil Bank Sampah Kabupaten Lamongan 2011

Buku Kader Lingkungan RT 01 RW 03 Desa Godog, Kecamatan Laren, Kabupaten Lamongan 2011

Daftar Isian Data Dasar Profil Desa / Kelurahan 2010

Daftar Kepala Keluarga RT 01 RW 03 Desa Godog, Kecamatan Laren, Kabupaten Lamongan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 72 Tahun 2005 tentang Desa.

UU No. 23 tahun 1997, tentang pengelolaan lingkungan hidup

UU No. 32 tahun 2004 tentang pemerintahan Daerah.

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 13 tahun 2010 pasal 1 ayat 1.

UU No. 18 Tahun 2008

Internet

Amarullah, Amri. 2010. "*Sampah Indonesia Tiap Hari Capai 200 Ribu Ton*", diakses pada Tanggal 07 Januari 2013 dari http://nasional.news.viva.co.id/news/read/131299-sampah_indonesia_tiap_hari_capai_200_ribu_ton

Faturochman. 1990. "*Kualitas Manusia Sumber Utama Pembangunan*", diakses pada Tanggal 28 Juni 2013 dari <http://fatur.staff.ugm.ac.id/file/KORAN%20%20Kualitas%20Manusia%20Sumber%20Utama%20Pembangunan.pdf>

Humas Kabupaten Lamongan. 2013. "*Profil Kabupaten Lamongan*", diakses pada 07 Februari 2013 dari www.lamongankab.go.id

Lababa, djunaidi. 2008. "*Evaluasi Program Sebuah Pengantari*", diakses pada 3 November 2012 dari <http://evaluasipendidikan.blogspot.com>.

Mardiya, Drs. . "*Mengelola Lingkungan Hidup Sebagai Upaya Memperbaiki Mutu Hidup*", diakses 28 Juni 2013 dari <http://www.kulonprogokab.go.id/v21/getfile.php?file=MENGELOLA-LINGKUNGAN-HIDUP-SEBAGAI-UPAYA-MEMPERBAIKI-MUTU-HIDUP.pdf>

Radar Sulteng Online. 2009. "*Sampah Indonesia 167 Ribu Ton Per Hari*", diakses pada Tanggal 30 Januari 2013 dari <http://www.radarsulteng.com/berita/index.aspBerita=Utama&id=48959>